

MODUL 8

Mendukung Pemetaan Potensi Keluarga dan Rencana Aksi Dalam Pencegahan dan Penanganan Stunting (3 JP)



**MODUL PENCEGAHAN DAN PENANGANAN
STUNTING BAGI SDM KESOS**



Deskripsi Modul

Potensi adalah kemampuan yang belum terlihat yang dimiliki oleh manusia dan dapat dikembangkan menjadi berguna, baik yang berasal dari dalam diri, keluarga maupun lingkungan sekitar. Pada umumnya manusia kurang mengenal dan menyadari potensi diri, keluarga dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai solusi alternatif bagi hidup kita. Pengembangan potensi diri ini menjadi penting dan perlu dipelajari sehingga KPM dapat mengembangkan dan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di dalam diri dan lingkungan untuk mencegah dan menangani stunting. Bila ada keluarga yang mengalami kasus stunting dan tidak memiliki kemampuan untuk mengatasinya, pendamping dapat memfasilitasi KPM untuk merujuk dan memanfaatkan lembaga yang memberikan pelayanan pencegahan dan penanganan stunting yang ada disekitarnya.

Peran SDM Kesos yang dapat dilakukan dalam tugas ini adalah sebagai fasilitator, mediator, educator, motivator, dan advokator. Materi ini akan membahas tentang pemetaan potensi keluarga, pemetaan sumber lingkungan dan budaya, bagaimana KPM dapat melakukan pencegahan dan penanganan stunting, dan RTL yang akan dilakukan oleh keluarga dalam pencegahan dan penanganan stunting. Metode pembelajaran, meliputi: ceramah, curah pendapat (brainstorming), tanya jawab, diskusi kelompok.



Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu melakukan pemetaan potensi yang dimiliki oleh diri, keluarga dan potensi serta sumber daya lingkungan sekitar, mampu melaksanakan rujukan pencegahan dan penanganan stunting, dan mampu melaksanakan komitmen sesuai rencana tindak lanjut yang dibuat selama pelatihan.



Pokok Bahasan

1. Pemetaan Kemampuan Diri, Keluarga dan Lingkungan Sekitar
2. Sistem Rujukan Penanganan Anak Stunting
3. Komitmen Melaksanakan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

SESI 13 : PEMETAAN KEMAMPUAN DIRI, KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKITAR



Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti Pembelajaran Peserta dapat :

1. Peserta dapat mengidentifikasi kemampuan diri dan Keluarga
2. Peserta dapat memetakan sumber daya lingkungan sekitar untuk pencegahan dan penanganan stunting

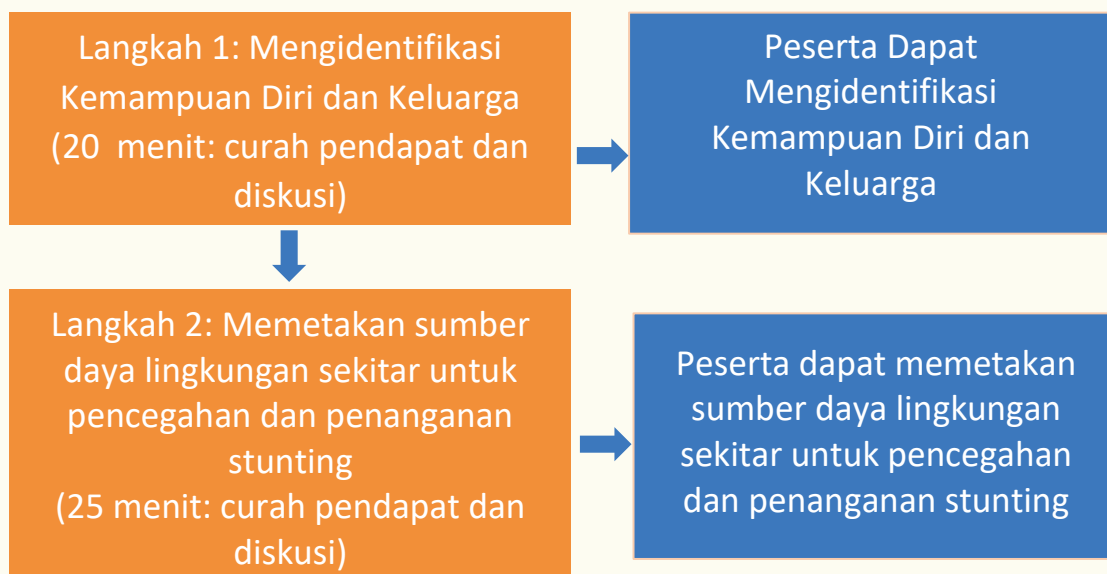


Sub Pokok Bahasan

1. Mengidentifikasi kemampuan Diri dan Keluarga
2. Memetakan sumber daya lingkungan sekitar untuk pencegahan dan penanganan stunting



Skema Pembelajaran





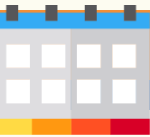
Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Curah pendapat
3. Tanya jawab
4. Diskusi Kelompok



Media Pembelajaran

1. Kertas Plano
2. Spidol
3. Modul
4. Lembar Kerja




Persiapan Sebelum Hari-H

Yang harus dipersiapkan oleh Fasilitator sebelum hari pelaksanaan:

1. Kertas Plano dan Spidol
2. Membuat Tabel Identifikasi Pemanfaatan kemampuan Diri dan Keluarga di kertas plano
3. Meminta peserta untuk membawa tabel janji diri



Proses Pembelajaran

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH
<p data-bbox="256 792 453 1106">Langkah 1: Pemetaan Kemampuan Diri dan Keluarga</p>  <p data-bbox="284 1406 424 1442">20 Menit</p>	<ol data-bbox="496 524 1305 1854" style="list-style-type: none">1. Ucapkan selamat datang dan terima kasih kepada peserta atas kedatangan mereka.2. Tanyakan kepada 2-3 orang peserta, apa yang dipelajari dari materi sebelumnya3. Tanyakan kepada peserta apakah Tabel Janji Diri yang sudah dibuat dari modul sebelumnya sudah dilaksanakan?4. Berikan pujian dan apresiasi atas apapun jawaban peserta.5. Bila ada komitmen yang belum dilaksanakan, tanyakan kepada peserta apa kendala yang dihadapi sehingga komitmen tidak bisa dilaksanakan dan berikan solusi penanganannya.6. Ingatkan peserta untuk selalu mempraktikkan apa yang telah dipelajari7. Sampaikan kepada peserta bahwa kita akan diskusi tentang Topik: Pemetaan Kemampuan Diri dan Keluarga, yaitu kemampuan diri dan keluarga (bukan dari luar) yang belum dimanfaatkan untuk mencegah dan menangani stunting

	<ol style="list-style-type: none">8. Bagi peserta ke dalam 3 kelompok, lalu minta kepada peserta untuk diskusi:<ul style="list-style-type: none">• Apa saja yang termasuk KEMAMPUAN DIRI dan KELUARGA yang dapat dimanfaatkan oleh keluarga untuk mencegah stunting.9. Minta peserta menuliskan hasil diskusi kelompok dalam kertas yang ada.10. Minta perwakilan kelompok 1, 2, dan 3 secara berurutan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok masing-masing secara bergantian11. Berikan pujian kepada tiap-tiap kelompok atas penyampaian hasil diskusi.12. Ucapkan terima kasih kepada kelompok atas proses dan hasil diskusi yang sudah dilakukan.13. Sampaikan kepada peserta untuk mengenali Potensi Diri dan Keluarga melalui contoh-contoh berikut:<ul style="list-style-type: none">• Ibu makan makanan bergizi selama kehamilan• Ayah memberikan dukungan saat ibu hamil• Ibu saat hamil sehat selalu,• ASI bu berjalan lancar (ada ASI yang tidak bisa keluar)• Keluarga memanfaatkan bantuan sosial yang diterima untuk peningkatan gizi anak.• Ibu memasak sendiri makanan sehari-hari untuk keluarga
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

14. Tanyakan kepada peserta contoh lain kemampuan diri dan keluarga yang dimiliki peserta

15. Tanyakan kepada peserta apakah sudah mengerti / paham tentang kemampuan keluarga yang dapat kita manfaatkan untuk pencegahan stunting?


16. Tempelkan “**Tabel pemanfaatan kemampuan diri dan keluarga**” di dinding dan ajak peserta untuk melihat dan merenungkan bersama bagaimana memanfaatkan potensi diri dan keluarga.

Tabel: Identifikasi Pemanfaatan kemampuan Diri dan Keluarga

No	Potensi	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Ibu sehat selama kehamilan?		
2	Apakah Ayah memberikan dukungan saat ibu hamil?		
3	Apakah Ayah terlibat dalam pengasuhan anak selama ini?		

		4	Apakah anak sudah mendapatkan ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan?			
		5	Apakah asupan gizi anak sudah tercukupi setiap hari?			
		6	Apakah anak termasuk yang bersih?			
		7	Apakah sudah memantau tinggi badan anak setiap bulan?			
		8	Apakah sudah memantau berat badan anak setiap bulan?			
		9	Apakah orang tua sudah membiasakan bermain dengan anaknya?			

	10	Apakah anggota keluarga sudah bekerjasama untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga?		
	<p>17.Fasilitator mengapresiasi peserta yang sudah melakukan dan memotivasi peserta yang belum memanfaatkan potensi diri dan keluarga .</p> <p>18.Sebelum mengakhiri topik ini, tanyakan kembali kepada peserta apa saja yang termasuk kemampuan diri dan keluarga yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan oleh peserta.</p> <p>19.Sampaikan Pesan Kunci kepada peserta:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Individu dan Keluarga memiliki POTENSI/ kemampuan yang dapat dilakukan dan dimanfaatkan untuk mencegah dan penanganan stunting</i> 			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampaikan kita akan belajar tentang Topik: Pemetaan Sumber Daya Lingkungan Sekitar. 2. Ingatkan kepada peserta bahwa kita mendiskusikan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar keluarga yang dapat 			

<p>Langkah 2: Pemetaan Kemampuan Sumber Daya Lingkungan Sekitar</p>  <p>25 Menit</p>	<p>dimanfaatkan untuk pencegahan dan penanganan stunting.</p> <p>3. Minta peserta kembali ke kelompok masing-masing untuk diskusi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar denah lingkungan sekitar (Tuliskan pada Kertas Plano) • Gambarkan di peta jenis sumber daya lingkungan sekitarnya yang dapat dimanfaatkan untuk pencegahan dan penanganan stunting. <p>Kelompok 1: Lingkungan Alam (Sumber Daya Alam)</p> <p>Kelompok 2: Lingkungan Sosial (Sumber Daya Sosial)</p> <p>Kelompok 3: Sumber Daya Manusia (siapa saja yang dapat dimanfaatkan untuk mencegah dan menangani stunting)</p> <p>4. Minta peserta mengisi tabel berdasarkan hasil diskusi</p> <p>Tabel: Identifikasi Jenis dan Manfaat Sumber Daya Lingkungan Sekitar untuk Pencegahan dan Penanganan Stunting</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Jenis Sumber Daya Lingkungan	Manfaat
1		
2		
3		
4		
5		

5. Minta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi
6. Berikan apresiasi dan ucapkan terima kasih
7. Fasilitator menyampaikan pesan kunci kepada peserta:
 - ***Bahwa lingkungan sekitar memiliki potensi dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk pencegahan dan penanganan stunting***
8. Sampaikan kepada peserta untuk melaksanakan semua informasi ini di rumah dan menyampaikan kepada keluarga/ tetangga terdekat
9. Fasilitator menanyakan kepada peserta rencana apa yang akan dilakukan peserta di rumah terkait pemetaan kemampuan diri, keluarga dan lingkungan sekitar untuk mencegah dan menangani anak stunting

<p>10. Fasilitator meminta peserta untuk menuliskan rencana yang akan dilakukan di rumah terkait di tabel janji diri dan kertas metaplan</p> <p>11. Fasilitator meminta peserta untuk mengumpulkan tabel janji diri ke fasilitator sementara rencana yang ditulis di metaplan dibawa pulang oleh peserta</p> <p>12. Fasilitator mengingatkan kembali kepada peserta untuk mengoptimalkan bantuan sosial dari pemerintah untuk mengupayakan pencegahan dan penanganan stunting</p> <p>13. Ketika peserta ingin mengetahui lebih lanjut terkait pencegahan dan penanganan stunting maka dapat menghubungi fasilitator sebagai SDM Kesos. Fasilitator akan membantu peserta merujuk ke layanan atau fasilitasi yang dibutuhkan oleh KPM.</p> <p>14. Fasilitator menutup, review materi pemetaan kemampuan diri, keluarga dan lingkungan sekitar</p> <p>15. Doa dan terimakasih</p>



Pengertian Potensi/ Kemampuan

Secara umum potensi atau kemampuan adalah sebuah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang sangat mungkin untuk dikembangkan, sehingga pada intinya potensi sendiri berarti suatu kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Pada manusia sendiri sangat penting untuk memahami potensi diri sendiri, sehingga anda dapat mengembangkan kemampuan yang tepat dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal, terutama dalam pencegahan dan penanganan stunting.

- **Potensi** adalah kemampuan seseorang yang belum terlihat/ belum tergal/belum disadari tapi sudah ada.
- **Potensi Diri** adalah merupakan kemampuan atau kekuatan diri seseorang baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, akan tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal oleh seseorang.
- **Potensi Keluarga** adalah kemampuan keluarga yang belum tergal/belum terlihat/belum disadari tapi sudah dimiliki keluarga.

Potensi/ Kemampuan Diri, keluarga dan lingkungan sekitar untuk mencegah stunting

Pencegahan stunting dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan memanfaatkan segala potensi yang ada di di dalam diri, keluarga mamupun lingkungan sekitar dari KPM. Banyak potensi atau kemampuan Diri, keluarga dan lingkungan sekitar dari keluarga penerima manfaat untuk mencegah stunting dan terkadang kurang disadari ataupun belum

dimanfaatkan secara optimal oleh KPM. SDM Kesos memiliki peran penting untuk membantu keluarga mengidentifikasi dan mengotimalkan potensi yang ada.

Beberapa contoh kemampuan diri dan keluarga dalam pencegahan dan penanganan stunting yaitu:

- Kemampuan memasak makanan yang bergizi sesuai dengan menu gizi seimbang
- Kemampuan memberikan ASI eksklusif
- Mampu membawa anak ke layanan Kesehatan untuk memantau perkembangan anak
- Mampu menghindari paparan asap rokok
- Mampu memberikan pengasuhan yang baik pada anak
- dll

Beberapa contoh potensi di lingkungan sekitar:

- Akses bantuan sosial untuk membeli bahan pangan yang bergizi
- Tersedia akses layanan Kesehatan dan Pendidikan terkait pencegahan stunting di lingkungan sekitar
- Memiliki lahan pekarangan untuk menanam bahan pangan
- Tersedia akses sanitasi/ jamban umum
- Tersedia program-program bantuan pemerintah
- dll

SESI 14 : Mendukung Keluarga Mengakses Layanan untuk Penanganan Anak Stunting



Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti Pembelajaran Peserta dapat:

1. Peserta dapat mengidentifikasi layanan untuk penanganan anak stunting
2. Peserta dapat mensimulasikan/mempraktikkan layanan untuk penanganan anak stunting



Sub Pokok Bahasan

1. Layanan Penanganan anak stunting
2. Praktik pengaduan layanan penanganan anak stunting



Skema Pembelajaran

Berikut adalah skema penyampaian materi Sesi 2 yang terdiri dari 2 langkah, durasi waktu yang harus diikuti dan tujuan yang akan dicapai, sebagai berikut:



Metode Pembelajaran

1. Brainstorming
2. Role Play
3. Ceramah
4. Diskusi



Media Pembelajaran

1. Kertas Plano
2. Spidol
3. Modul

4. Lembar Kerja
5. Tabel Janji Diri




Yang harus dipersiapkan oleh Fasilitator sebelum hari pelaksanaan:


1. Daftar layanan masyarakat yang ada dilingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan oleh KPM dalam rangka pencegahan dan penanganan stunting
2. Gambar peta jenis sumber daya lingkungan yang telah digambarkan pada materi sebelumnya



Proses Pembelajaran

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH
<p>Langkah 1: Identifikasi Lembaga Layanan</p>  <p>20 Menit</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Sampaikan kita akan berdiskusi tentang Topik: layanan penanganan anak stunting2. Tanyakan kepada 2-3 orang peserta, apa yang dipelajari dari materi sebelumnya3. Berikan pujian dan apresiasi atas apapun jawaban peserta.4. Tanyakan kepada peserta:<ul style="list-style-type: none">• Apakah ada kasus stunting di lingkungan sekitar Bapak/Ibu?• Jika Bapak/Ibu menjadi keluarga yang anaknya mengalami stunting apa yang dilakukan?• Apa yang dapat dilakukan masyarakat untuk mendukung keluarga tersebut5. Ucapkan terimakasih atas jawaban peserta6. Sampaikan kepada peserta jika ada anak yang mengalami stunting:<ul style="list-style-type: none">• Keluarga dapat mengoptimalkan Bansos untuk pemenuhan gizi anak• Stimulasi terus dilakukan oleh orang tua dan keluarga

	<ul style="list-style-type: none">• Keluarga dan masyarakat dapat menghubungi layanan yang ada di lingkungan. <p>7. Gunakan gambar peta jenis sumber daya lingkungan yang telah digambarkan kelompok 3 (sesi potensi) dan tanyakan kepada peserta “apa saja lembaga layanan yang ada di daerah bapak/ Ibu yang bisa dihubungi ketika ada anak yang stunting?”</p> <p>8. Apakah ada lagi lembaga layanan yang belum tergambar disini?</p> <p>9. Sampaikan kepada peserta bahwa jika ada anak stunting, Bapak/ Ibu dapat mendatangi lembaga-lembaga berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)• Posyandu• Pusat Kesejahteraan Sosial SLRT (puskesmas SLRT)• Dinas Sosial• E-warong (untuk pemenuhan gizi anak)• Kontak Telepon Pelayanan Sosial Anak (TePSA) (1500771)• Balai/Loka Rehabilitasi Sosial Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus (AMPK) <p>10. Sampaikan kepada peserta bahwa peserta juga dapat melaporkan kepada petugas sosial/ SDM Penyelenggara Kesejahteraan Sosial yang ada di daerah masing-masing seperti:</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Pendamping Sosial (PKH, BPNT, KUBE, Sakti Peksos) • Pekerja Sosial • Penyuluh Sosial • Relawan Sosial (Fasilitator Puskesmas, Pekerja Sosial Masyarakat, TKSK) <p>11. Sampaikan kepada peserta bahwa: petugas-petugas ini akan membantu Bapak/ Ibu untuk menghubungkan dengan layanan yang dibutuhkan oleh Bapak/ Ibu agar anak stunting dapat tertangani.</p>
<p>Langkah 2: Simulasi Penanganan Stunting</p>  <p>25 Menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampaikan kepada peserta bahwa kita akan melakukan simulasi penanganan stunting 2. Bagi peserta menjadi 2 kelompok, lalu berikan salah satu cerita di bawah ini kepada masing-masing kelompok. <p>Cerita 1:</p> <p>Pada hari ini Asep genap berumur 3 tahun. Akan tetapi sang Ibu melihat tinggi badan Asep tidak seperti anak seusianya. Orang tua Asep sekarang sangat khawatir melihat perkembangan anaknya tetapi tidak mengetahui apa yang harus dilakukan. Asep tinggal di dusun yang sangat terpencil, tidak ada fasilitas kesehatan dan tidak memiliki uang untuk pergi ke fasilitas kesehatan. Ibu Asep hanya</p>

sering bertemu dengan pendamping PKH yang mendatangnya setiap sebulan sekali. Apa yang harus dilakukan oleh orang tua Asep?

Cerita 2:

Nina sekarang berusia 4 tahun namun tinggi badan dan berat badannya tidak sesuai dengan anak pada usia 4 tahun. Selama kehamilan Nina, sang Ibu memang mengalami kurang darah karena tidak makan makanan bergizi karena ibunya tidak memanfaatkan Bantuan Sosial untuk memenuhi gizi. Sekarang Nina tidak terbiasa makan makanan bergizi dan kondisinya semakin memburuk serta sakit-sakitan. Nina sering menjadi bahan olokan teman-temannya. Apa yang harus dilakukan keluarga dan masyarakat melihat kasus tersebut?

3. Minta masing-masing kelompok untuk berdiskusi:
4. Menentukan siapa saja yang akan berperan menjadi tokoh dalam cerita tersebut
5. Menentukan sikap yang sebaiknya dilakukan oleh orangtua, keluarga dan masyarakat
6. Pihak-pihak mana saja yang perlu dilibatkan untuk kasus diatas
7. Minta peserta untuk memerankan cerita tersebut di hadapan kelompok lainnya

	<p>8. Ucapkan terima kasih kepada masing-masing kelompok</p> <p>9. Tanyakan kepada peserta apa yang dipelajari dari masing-masing cerita tersebut?</p> <p>10. Ucapkan terimakasih kepada peserta</p> <p>11. Sampaikan kepada peserta bahwa:</p> <p>12. <i>Walaupun anak sudah terkena stunting di usia di atas 2 tahun, keluarga tetap dapat mengoptimalkan Bansos untuk pemenuhan gizi anak serta memberikan stimulasi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak</i></p> <p>13. <i>Jika anak sudah terkena stunting, orang tua perlu membawa anak ke fasilitas kesehatan dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan agar kondisi anak tidak semakin memburuk</i></p> <p>14. <i>Orangtua/ Masyarakat dapat mendatangi lembaga-lembaga layanan yang ada di daerah masing-masing atau menghubungi SDM Kesos yang ada di wilayah Bapak/ Ibu untuk mendapatkan layanan yang dibutuhkan</i></p> <p>15. Sebelum mengakhiri sesi ini, tanyakan kembali kepada peserta apa saja jenis layanan rujukan penanganan stunting yang dapat dimanfaatkan oleh keluarga.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>16.Sampaikan kepada peserta untuk melaksanakan semua informasi ini di rumah dan menyampaikan kepada keluarga/ tetangga terdekat</p> <p>17.Fasilitator menanyakan kepada peserta rencana apa yang akan dilakukan peserta di rumah terkait layanan anak stunting</p> <p>18.Fasilitator meminta peserta untuk menuliskan rencana yang akan dilakukan di rumah terkait di tabel janji diri dan kertas metaplan</p> <p>19.Fasilitator meminta peserta untuk mengumpulkan tabel janji diri ke fasilitator sementara rencana yang ditulis di metaplan dibawa pulang oleh peserta</p> <p>20.Ketika peserta ingin mengetahui lebih lanjut terkait penanganan stunting maka dapat menghubungi fasilitator sebagai SDM Kesos. Fasilitator akan membantu peserta merujuk ke layanan atau fasilitasi yang dibutuhkan oleh KPM.</p> <p>21.Fasilitator menutup, review materi layanan penanganan stunting</p> <p>22.Doa dan terimakasih</p>



RUJUKAN LAYANAN PENANGANAN ANAK STUNTING

DESA / KELURAHAN	<ul style="list-style-type: none">• Ketua Rukun Tetangga (RT)• Kepala Dusun• Ketua Rukun Warga (RW)• Kantor Desa / Kelurahan• Posyandu• Puskesmas Desa	<ul style="list-style-type: none">• Karang Taruna• Pendamping Sosial• Penyuluh Sosial• Sekretariat PKH Desa• Pekerja Sosial• Relawan
KECAMATAN	<ul style="list-style-type: none">• Kantor Kecamatan• Puskesmas• Puskesmas Kecamatan• Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	<ul style="list-style-type: none">• Kordinator Pendamping Sosial Tingkat Kecamatan• Sekretariat PKH Kecamatan• Pekerja Sosial
KABUPATEN / KOTA	<ul style="list-style-type: none">• Dinas Sosial• Puskesmas Kabupaten• Rumas Sakit Umum Daerah (RSUD)	<ul style="list-style-type: none">• Sekretariat PKH Kabupaten• Pekerja Sosial

SESI 15: KOMITMEN MELAKSANAKAN RENCANA TINDAK LANJUT



Indikator Keberhasilan

1. Terbangunnya komitmen peserta dalam pencegahan dan penanganan stunting
2. Termotivasinya peserta untuk melakukan pencegahan dan penanganan stunting sesuai dengan RTL yang sudah dituliskan dalam Tabel Janji Diri



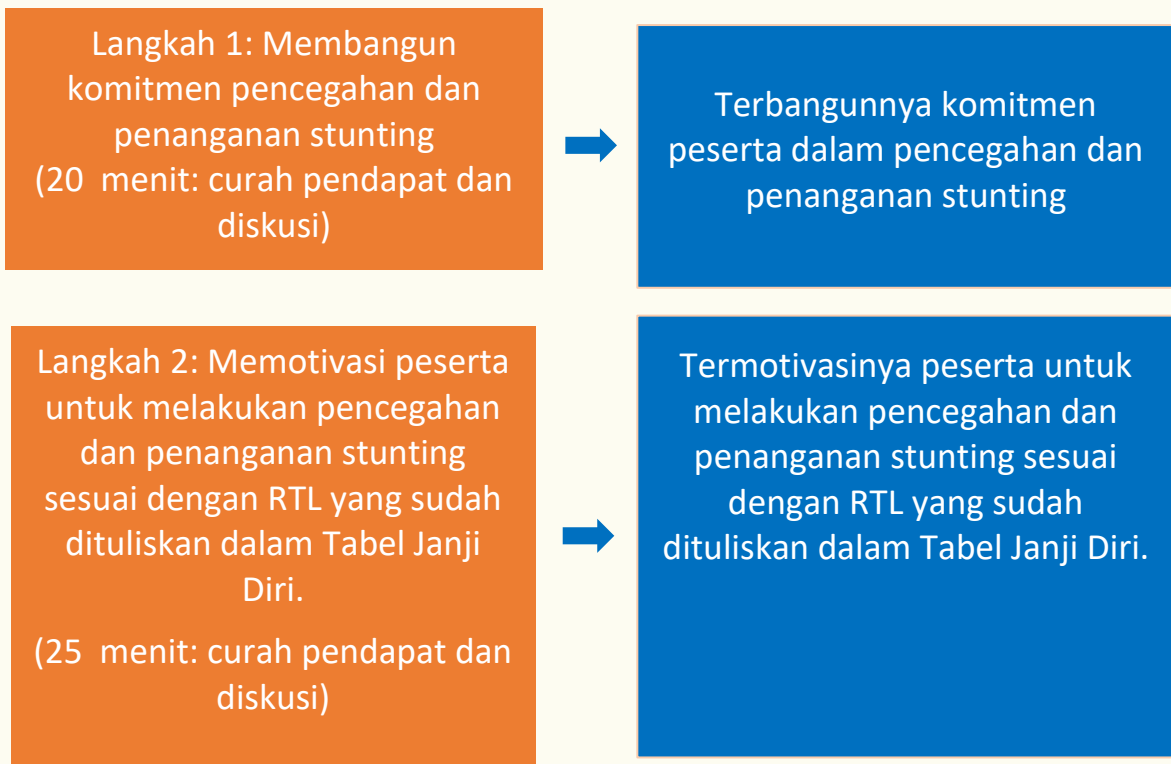
Sub Pokok Bahasan

1. Membangun komitmen pencegahan dan penanganan stunting
2. Memotivasi peserta untuk melakukan pencegahan dan penanganan stunting sesuai dengan RTL yang sudah dituliskan dalam Tabel Janji Diri



Skema Pembelajaran

Berikut adalah skema penyampaian materi Sesi 15 yang terdiri dari 2 langkah, durasi waktu yang harus diikuti dan tujuan yang akan dicapai, sebagai berikut:



Gambar 7.3: Skema Pembelajaran Sesi 3



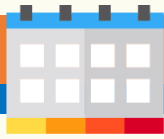
Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi.



Media Pembelajaran

1. Kertas Plano
2. Spidol
3. Modul
4. Lembar Kerja
5. Tabel Janji Diri




Persiapan Sebelum Hari-H


Yang harus dipersiapkan oleh Fasilitator sebelum hari pelaksanaan:

1. Tabel Janji Diri Pencegahan dan Penanganan Stunting yang sudah diisi oleh peserta.



Proses Pembelajaran

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH
<p data-bbox="268 880 464 1234">Langkah 1: Membangun Komitmen Pencegahan dan Penanganan Stunting</p>  <p data-bbox="296 1503 437 1541">20 Menit</p>	<ol data-bbox="512 533 1318 1935" style="list-style-type: none">1. Tanyakan kepada 2-3 orang peserta, apa yang dipelajari dari materi sebelumnya2. Berikan pujian dan apresiasi atas apapun jawaban peserta.3. Fasilitator meminta peserta untuk membuka dan melihat bersama-sama komitmen yang dituliskan dalam Tabel Janji Diri Pencegahan dan Penanganan Stunting4. Fasilitator menanyakan kepada peserta (satu persatu) tentang pelaksanaan kesepakatan yang sudah dibuat / dicatat dalam Tabel Janji Diri Pencegahan dan Penanganan Stunting.<ul data-bbox="611 1350 1318 1868" style="list-style-type: none">• Apa yang sudah dan belum dilakukan?• Apa tantangan/ kendala saat menerapkan? <i>(catatan: Fasilitator jangan menghakimi peserta yang belum dapat melaksanakan kesepakatan tapi harus mendorong peserta untuk semangat, ini hanya bertujuan untuk membangun komitmen peserta).</i>5. Fasilitator menanyakan kepada seluruh peserta:

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada rencana/ penerapan yang sama? <p>6. Berikan pujian dan penghargaan diikuti dengan tepuk tangan kepada semua peserta atas usaha yang sudah dilakukan selama ini sekalipun masih ada yang belum tuntas.</p> <p>7. Bangun semangat peserta untuk tetap melaksanakan komitmen rencana pencegahan dan penanganan stunting yang belum tuntas.</p>
<p>Langkah 2: Memotivasi Peserta untuk Melaksanakan Komitmen Pencegahan dan Penanganan Stunting</p>  <p>25 Menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membahas secara umum rencana pencegahan dan penanganan stunting yang sudah dibuat dan belum dilaksanakan. 2. Fasilitator membantu peserta untuk mencari solusi penanganan dan meminta komitmen kembali peserta untuk melaksanakan rencana yang sudah disusun. 3. Fasilitator memotivasi dan mendorong peserta untuk tetap melaksanakan komitmen yang sudah dibuat dalam Tabel Janji Diri Pencegahan dan Penanganan Stunting bersama keluarga masing-masing. 4. Fasilitator meminta bantuan ketua kelompok untuk melakukan monitoring/mengingatkan pelaksanaan janji diri dari anggota kelompoknya

	<ol style="list-style-type: none">5. Fasilitator menyampaikan bahwa fasilitator dan dibantu oleh SDM lain akan melakukan pendampingan dan monitoring atas pelaksanaan komitmen yang sudah dibuat.6. Fasilitator menindaklanjuti dalam kunjungan keluarga bila ada komitmen yang belum dan sulit dilaksanakan serta memerlukan solusi penanganan yang lebih cepat.7. Fasilitator membuat kesepakatan bersama dengan peserta untuk melakukan kunjungan keluarga (bila diperlukan)8. Fasilitator mengakhiri sesi ini dengan mengucapkan terima kasih atas segala usaha yang sudah dilakukan oleh peserta dan keluarga dan memberikan semangat dalam proses pencegahan dan penanganan stunting.
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------